BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dosen memiliki peran penting dalam memajukan Perguruan Tinggi terutama para mahasiswa. Tugas utama dosen adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi para mahasiswa. Peningkatan kinerja tersebut dapat terlihat dari mutu lulusan satuan pendidikan sebagai SDM yang berkualitas, produktif, dan kompetitif[1]. Seorang dosen dianggap berkualitas apabila dia berhasil dalam kegiatan belajar mengajar. Dosen dituntut untuk dapat memperlihatkan kinerja yang baik[2]. Dengan demikian diperlukan sebuah sistem pengambil keputusan yang dapat mempermudah dalam mengevaluasi kinerja dosen di perguruan tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal atau yang disingkat SPMI adalah penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara mandiri yang dilakukan untuk mengendalikan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan[3]. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi dapat meningkatkan sendiri SPMI sesuai dengan pendirian perguruan tinggi tersebut. SPMI dilaksanakan secara bertingkat mulai dari universitas, fakultas dan program studi. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai penjaminan mutu ditingkat universitas, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) ditingkat Fakultas, dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) ditingkat Program Studi[4]. Perguruan tinggi yang memiliki Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang baik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas mereka dan meraih peringkat akreditasi[5]. SPMI memiliki tugas untuk mengevaluasi dan menilai kegiatan pembelajaran serta fasilitas fisik di institusi, dan juga akan melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen[6].

Pelaksanaan evaluasi kinerja dosen merupakan suatu aktifitas yang secara rutin dilaksanakan pada perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin untuk meningkatkan kualitas dosen secara berkelanjutan. Proses penilaian yang dilakukan meliputi penilaian dosen oleh mahasiswa dengan mengisi kuesioner tiap

akhir semester. Penilaian Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilakukan saat ini masih menggunakan fasilitas *Google Forms*, sehingga hasil penilaian masih belum tersistem dengan baik. Selanjutnya, Monitoring kehadiran dosen dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) berdasarkan berdasarkan absensi atau jurnal perkuliahan. Kegiatan monitoring ini memberikan beragam informasi yang signifikan, sehingga membantu para pemimpin untuk mengambil tindakan yang tepat dalam menyelesaikan tujuan organisasi[7].

Dalam proposal penelitian ini, penilaian dosen berdasarkan kehadiran dosen dan evaluasi dosen oleh mahasiswa dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot merupakan metode yang memiliki konsep dasar yaitu nilai ternormalisasi kriteria untuk alternatif harus dikalikan dengan bobot kriteria[8]. Metode SAW dapat menghasilkan ranking alternatif terbaik untuk dapat membantu dalam evaluasi dan mengetahui kinerja dosen dalam pembelajaran yang kinerjanya kurang dan baik ataupun sangat baik.

Berdasarkan masalah yang ada, dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang diharapkan evaluasi kinerja dosen dan penentuan dosen terbaik berdasarkan kehadiran dan penilaian dosen oleh mahasiswa lebih objektif, maka penulis mengambil judul “Penerapan Algoritma SAW Untuk Penentuan Kinerja Dosen Terbaik Di Program Studi Informatika”. Pembangunan sistem ini diharapkan dapat lebih efektif dalam pengolahan semua data-data penilaian kinerja dosen dalam kehadiran dan pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan laporan evaluasi kinerja dosen yang tepat serta dapat membantu bagian Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin untuk dapat meningkatkan kualitas dosen yang dimiliki.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas didapatkan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan algoritma SAW dalam menentukan kinerja dosen terbaik berdasarkan evaluasi dosen oleh mahasiswa dan kehadiran dosen di program studi informatika.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam pembuatan proposal penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Sistem sebagai tempat penilaian Proses Belajar Mengajar (PBM) dan monitoring kehadiran dosen yang mengajar di program studi S1 Informatika.
2. Parameter kriteria yang digunakan adalah kehadiran dosen dalam mengajar, dan evaluasi dosen oleh mahasiswa dalam pembelajaran.

1.4 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam pembuatan proposal penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Sistem sebagai tempat penilaian Proses Belajar Mengajar (PBM) oleh mahasiswa dan tempat evaluasi kehadiran dosen oleh UPM di program studi S1 Informatika.
2. Sistem dapat membantu memberikan rekomendasi dosen terbaik di program studi informatika berdasarkan evaluasi proses belajar mengajar dengan standarisasi dari Gugus penjamin Mutu Fakultas Teknik dan evaluasi kehadiran dosen oleh pihak UPM, dengan menerapkan metode perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat merekomendasikan kinerja dosen terbaik berdasarkan evaluasi kehadiran dosen dan evaluasi proses belajar mengajar dengan standarisasi dari Gugus Penjamin Mutu Fakultas Teknik.
2. Sistem dapat membantu pihak UPM dalam arsip dan rekapitulasi kehadiran dosen setiap 3 kali pertemuan.
3. *Output* dari sistem ini adalah hasil evaluasi dari kehadiran dosen dan evaluasi proses belajar mengajar dosen yang ditampilkan dalam bentuk perbandingan dari hasil perhitungan penilaian.